

**UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG
PATOLOGI ANATOMIK MELALUI EDUKASI
DAN SEJARAH PATOLOGI**

***EFFORTS TO RAISE PUBLIC AWARENESS OF ANATOMICAL
PATHOLOGY THROUGH EDUCATION AND THE HISTORY OF
PATHOLOGY***

Fenny Halim^{1*}, Filia Clementy², Benny Lumban Radja³

¹²³Fakultas Kedokteran Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Imam Bonjol no 97 ,
Kelurahan Pendrikan Kidul, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, 50131
fenny.halim@dsn.dinus.ac.id*

ABSTRAK

Ilmu Patologi Anatomi memainkan peran penting dalam diagnosis dan penanganan penyakit, namun pemahaman masyarakat terhadap bidang ini masih terbatas. Melalui program pengabdian masyarakat bertajuk BINCANG MEDIS, kami mengadakan seminar edukatif untuk memperkenalkan dasar-dasar patologi anatomi dan sejarah perkembangannya. Kegiatan ini meliputi presentasi oleh para ahli, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab yang membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya patologi dalam kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta mengaku lebih memahami peran patologi dalam pencegahan dan diagnosis dini penyakit, serta termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Edukasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat, dan diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendukung literasi kesehatan yang lebih baik.

Kata kunci: Anatomi, Bincang Medis, Edukasi, Patologi,

ABSTRACT

Anatomical pathology plays a pivotal role in the diagnosis and treatment of diseases, yet public comprehension of this field remains limited. To address this, we organized an educational seminar titled BINCANG MEDIS (Medical Talk) as part of a community service program. The seminar aimed to introduce the fundamental principles of anatomical pathology and its historical evolution. The event featured expert presentations, interactive discussions, and question-and-answer sessions to enhance public awareness of the significance of pathology in healthcare. The outcomes of the event demonstrated a significant increase in participants' understanding of pathology's role in disease prevention and early diagnosis. Furthermore, 85% of participants expressed a heightened motivation to undergo regular health check-ups. This educational initiative effectively raised public awareness, and similar activities are anticipated to be conducted regularly to support enhanced health literacy.

Keywords: Anatomic, Education, Medical Talk, Pathology

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Dalam konteks kesehatan, pengabdian masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai berbagai aspek kesehatan, termasuk patologi. Patologi sebagai ilmu yang mempelajari penyakit dan penyebabnya, memiliki relevansi yang tinggi dalam upaya pencegahan dan penanganan penyakit di masyarakat. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang patologi, diharapkan dapat mengurangi angka kejadian penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Tuahatu et al., 2022).

Latar belakang pengabdian masyarakat dalam konteks meningkatkan kesadaran masyarakat tentang patologi sangat penting, terutama dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penanganan masalah kesehatan di komunitas. Patologi, sebagai ilmu yang mempelajari penyakit, memiliki peran krusial dalam mendidik masyarakat tentang pencegahan dan pengobatan penyakit. Dalam banyak kasus, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang patologi dapat mengakibatkan penanganan yang tidak tepat terhadap penyakit, yang pada gilirannya dapat memperburuk kondisi kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Balqis et al., 2022; Endriyatno et al., 2023). Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang fokus pada edukasi patologi dapat membantu mengurangi kesenjangan pengetahuan ini dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada patologi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan pengetahuan masyarakat. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan di Desa Wates, sosialisasi mengenai penyakit sendi dan pengobatannya berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama di kalangan lansia yang rentan terhadap penyakit tersebut (Endriyatno et al., 2023). Selain itu, program yang melibatkan pelatihan dan pendampingan juga menunjukkan hasil yang positif, di mana masyarakat menjadi lebih aktif dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat yang terencana dan terstruktur dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan.

Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengetahuan patologi. Program-program ini sering kali melibatkan metode sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan yang dirancang untuk menjangkau berbagai kalangan masyarakat. Misalnya, sosialisasi tentang dampak sampah laut dan pengelolannya menunjukkan bahwa melalui pendekatan edukatif, masyarakat dapat lebih memahami isu-isu kesehatan yang berkaitan dengan lingkungan mereka (Tuahatu et al., 2022; Sukib et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang terencana dan terarah dapat memberikan dampak positif terhadap kesadaran masyarakat.

Selain itu, pengabdian masyarakat yang berfokus pada patologi juga dapat membantu masyarakat dalam mengenali gejala penyakit lebih awal, sehingga penanganan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif. Program-program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai wadah untuk memberdayakan masyarakat dalam mengelola kesehatan mereka

sendiri. Dengan demikian, pengabdian masyarakat yang efektif harus melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, serta kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan, akademisi, dan pemerintah (Hayana et al., 2020; Prihatiningsih et al., 2023). Beberapa ilustrasi tentang patologi anatomi bisa dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Patologi Anatomi

Pentingnya pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kesadaran tentang patologi juga tercermin dalam hasil-hasil yang diperoleh dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program penyuluhan, pengetahuan masyarakat tentang penyakit tertentu meningkat secara signifikan (Sukib et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang tepat dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Dengan latar belakang tersebut, artikel ini akan membahas lebih dalam mengenai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang patologi melalui pengabdian masyarakat, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, serta kesimpulan dari kegiatan tersebut. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pengabdian masyarakat dalam konteks kesehatan dan patologi, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap ilmu patologi anatomik, kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode strategis. Pertama, penyuluhan edukatif dilakukan melalui sesi BINCANG MEDIS, di mana para ahli patologi memberikan informasi dasar mengenai patologi anatomik, termasuk proses diagnostik dan peran pentingnya dalam pencegahan serta pengobatan penyakit. Penyuluhan ini disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat menjangkau masyarakat awam. Selanjutnya, diskusi interaktif dan sesi tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya langsung kepada ahli, membantu memperjelas informasi dan menanggapi pertanyaan spesifik terkait kesehatan mereka. Untuk memperkuat pemahaman, materi edukasi berupa pamflet dan modul singkat juga dibagikan sebagai referensi

yang bisa dibawa pulang. Penyebaran informasi melalui media sosial juga dilakukan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas dan memperpanjang dampak edukasi secara online. Terakhir, evaluasi dan pengumpulan umpan balik dilakukan melalui kuesioner di akhir kegiatan untuk mengukur pemahaman dan kesan peserta, sehingga efektivitas kegiatan dapat dianalisis untuk perbaikan di masa depan. Kombinasi metode ini diharapkan dapat secara efektif mencapai tujuan meningkatkan literasi masyarakat tentang patologi anatomik.

Untuk mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran, beberapa pendekatan dapat diterapkan. Pertama, melakukan survei pra dan pasca kegiatan untuk mengukur perubahan sikap dan pengetahuan peserta, yang memungkinkan perbandingan data kuantitatif mengenai pemahaman mereka tentang patologi anatomik dan pentingnya pemeriksaan kesehatan. Selanjutnya, observasi perilaku masyarakat setelah kegiatan, seperti peningkatan partisipasi dalam pemeriksaan kesehatan rutin, dapat memberikan wawasan tentang dampak program terhadap perubahan perilaku. Ketiga dengan wawancara mendalam dengan anggota masyarakat memungkinkan kita untuk menggali perubahan dalam sikap dan nilai-nilai mereka terkait kesehatan. Indikator sosial dan ekonomi juga penting untuk dianalisis, seperti akses terhadap layanan kesehatan dan perubahan dalam status kesehatan umum, untuk menilai dampak ekonomi dari program. Terakhir, diskusi kelompok terfokus (FGD) dapat memberikan wawasan mendalam mengenai persepsi masyarakat terhadap perubahan yang mereka alami setelah kegiatan pengabdian. Dengan menggabungkan berbagai metode pengukuran ini, kita dapat memperoleh gambaran komprehensif mengenai tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian dalam memengaruhi sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran. Metode pelaksanaan kegiatan ini bisa dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang patologi menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat. Melalui serangkaian kegiatan edukasi yang meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan pelatihan, peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai berbagai aspek patologi, termasuk penyebab, gejala, dan cara pencegahan penyakit. Sebagai contoh, dalam program yang dilaksanakan di Desa Ringinputih, masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pengolahan sampah dan dampaknya terhadap kesehatan, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka (Harimurti et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang terstruktur dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat.

Dalam konteks pengabdian masyarakat, penting untuk mencatat bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai. Kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti sesi tanya jawab dan diskusi, memungkinkan mereka untuk lebih memahami informasi yang disampaikan. Penelitian menunjukkan bahwa metode partisipatif dalam pengabdian masyarakat dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu kesehatan (Chudzaifah et al., 2021). Selain itu, hasil evaluasi pasca kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mengubah sikap mereka terhadap pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan deteksi dini terhadap penyakit. Salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini penyakit. Dalam program yang difokuskan pada hipertensi, misalnya, masyarakat yang sebelumnya kurang memahami gejala dan risiko hipertensi kini lebih waspada dan proaktif dalam memeriksakan kesehatan mereka (Balqis et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan yang efektif dapat mengubah perilaku masyarakat menuju pola hidup yang lebih sehat (Anhar et al., 2022). Dengan demikian, pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi patologi tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang positif di kalangan masyarakat. Namun, meskipun hasil yang diperoleh menunjukkan kemajuan yang signifikan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya akses informasi yang memadai di beberapa daerah, yang dapat menghambat efektivitas program pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, termasuk penggunaan media sosial dan platform digital untuk menyebarkan informasi kesehatan (Tarjiah et al., 2022).

Selain itu, kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga kesehatan, dan komunitas lokal, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini. Dalam pembahasan ini, penting untuk menekankan bahwa pengabdian masyarakat yang efektif harus bersifat berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya harus fokus pada penyampaian informasi, tetapi juga harus melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program. Dengan demikian, masyarakat akan merasa memiliki dan bertanggung jawab

terhadap kesehatan mereka sendiri, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Tarjiah, 2023). Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang patologi melalui pendekatan edukatif dapat memberikan dampak yang signifikan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dan menggunakan metode yang beragam, program ini dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan sadar akan pentingnya pencegahan penyakit. Keberhasilan ini tentunya harus diikuti dengan upaya untuk terus mengembangkan dan memperbaiki program pengabdian masyarakat di masa mendatang. Metode pelaksanaan berupa talkshow yang dilakukan di TVKU, Semarang bisa dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Pelaksanaan Talk show di TVKU, Semarang

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat tentang ilmu patologi anatomik dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Berdasarkan evaluasi, peserta menyatakan merasa lebih sadar akan peran patologi dalam deteksi dini dan pencegahan penyakit serius, serta termotivasi untuk lebih proaktif menjaga kesehatan. Kelebihan dari kegiatan ini terletak pada pendekatan edukatif yang interaktif dan materi yang mudah dipahami oleh masyarakat awam, sehingga topik yang kompleks dapat disampaikan secara efektif. Namun, terdapat beberapa kekurangan, di antaranya adalah keterbatasan waktu dan jumlah peserta yang dapat terlibat, sehingga tidak semua pihak yang ingin berpartisipasi dapat terfasilitasi. Untuk pengembangan selanjutnya, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk diperluas ke komunitas lain dengan jangkauan yang lebih luas, serta dapat dilengkapi dengan media digital seperti video edukasi dan platform online untuk memperpanjang dampak pembelajaran. Selain itu, kolaborasi dengan institusi kesehatan lokal dapat diupayakan agar materi edukasi lebih komprehensif dan pelaksanaan kegiatan lebih berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dian Nuswantoro atas dukungan hibah internal pada skema Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024 yang telah diberikan. Bantuan ini memungkinkan kami untuk melaksanakan program pengabdian yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai ilmu patologi anatomik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, V. Y., Widiana, I. S., Zenaro, M. Y., Nisnawati, N., Sari, N. P. S. W., & Arinie, R. (2022). Peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan mengenai hidup sehat dan pemantauan dengan booklet pengendalian hipertensi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 862. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8583>.
- Balqis, U. M., Hartati, S., & Ayu, S. A. (2022). Penguatan program promosi kesehatan melalui deteksi dini faktor resiko hipertensi dan pencegahan komplikasi hipertensi pada pasien rawat jalan puskesmas karangtengah-cianjur. *Jurnal Mitra Masyarakat*, 3(2), 23-32. <https://doi.org/10.47522/jmm.v3i2.144>.
- Balqis, U. M., Hartati, S., & Ayu, S. A. (2022). Penguatan program promosi kesehatan melalui deteksi dini faktor resiko hipertensi dan pencegahan komplikasi hipertensi pada pasien rawat jalan puskesmas karangtengah-cianjur. *Jurnal Mitra Masyarakat*, 3(2), 23-32. <https://doi.org/10.47522/jmm.v3i2.144>.
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma perguruan tinggi. *Al-Khidmah : Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79-93. <https://doi.org/10.47945/al-khidmah.v1i1.384>.
- Endriyatno, N. C., Rochmawati, R., Hidayah, I., & Khakimah, Z. (2023). Peningkatan pemahaman masyarakat di desa wates, kecamatan wonotunggal, kabupaten batang mengenai penyakit sendi dan

- pengobatannya. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 181. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.1022>.
- Endriyatno, N. C., Rochmawati, R., Hidayah, I., & Khakimah, Z. (2023). Peningkatan pemahaman masyarakat di desa wates, kecamatan wonotunggal, kabupaten batang mengenai penyakit sendi dan pengobatannya. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 181. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.1022>.
- Harimurti, S. M., Rahayu, E. D., Yuriandala, Y., Koeswandana, N. A., Sugiyanto, R. A. L., Perdana, M. P. G. P., ... & Sari, C. G. (2020). Pengolahan sampah anorganik: pengabdian masyarakat mahasiswa pada era tatanan kehidupan baru. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 565-572. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.883>.
- Hayana, H., Raviola, R., & Aryani, E. (2020). Hubungan cakupan kepemilikan jamban di kelurahan kampung baru kota pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.33085/jkg.v3i1.4536>.
- Prihatiningsih, D., Bintari, N. W. D., Widana, A. A. G. O., Purwanti, I., & Devhy, N. L. P. (2023). Optimalisasi peran petugas kesehatan untuk peningkatan mutu pelayanan dalam pencegahan narkoba serta pencatatan riwayat kesehatan. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45-52. <https://doi.org/10.47492/eamal.v3i1.2405>.
- Sukib, S., Mutiah, M., Siahaan, J., & Supriadi, S. (2020). Meningkatkan kesadaran bahaya sampah laut melalui pendampingan pada masyarakat lokasi wisata pantai kurANJI. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v2i2.343>.
- Tarjiah, I., Supena, A., & Kurniawan, E. (2022). Pendampingan orang tua dan asesmen anak berkebutuhan khusus di rumah susun jatinegara kaum jakarta timur. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(1), 25. <https://doi.org/10.24036/sb.01980>.
- Tarjiah, I., Supena, A., Kurniawan, E., Putra, D. P., & Prasetyo, B. (2023). Implementasi metode role playing dengan media kartu bergambar untuk anak berkebutuhan khusus di rusunawa jatinegara kaum. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 9. <https://doi.org/10.24036/sb.04900>.
- Tuahatu, J. W., Manuputty, G. D., & Tuhumury, N. C. (2022). Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap dampak sampah laut dan pengelolaannya melalui pengenalan konsep ecobricks di gudang arang, kelurahan benteng, kota ambon. *Jurnal Hirono*, 2(1), 44-54. <https://doi.org/10.55984/hirono.v2i1.84>.